

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah data primer. Data primer ialah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah omzet pedagang hewan qurban, dalam waktu sebulan sebelum Idul Adha pada tahun 2017 M/ 1438 H.

Idul adha adalah ibadah qurban yang dilaksanakan setahun sekali. Yang dimana ibadah qurban adalah ibadah social. Dari momen tersebut orang- orang mampu akan mencari para pedagang hewan qurban. Dengan kejadian tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan berqurban merupakan peluang yang sangat besar bagi penjual hewan qurban. Yang biasanya pedagang hanya menjual kambing atau domba untuk aqiqah. Di hari raya idul adha ini para pejual bisa meraih keuntungan yang lebih banyak di bandingkan hari biasa.

Idul-adha sangat berperan penting dalam meningkatkan omzet penjualan hewan qurban. Hewan qurban merupakan salah satu syarat melakukan ibadah qurban bagi yang mampu di bulan dhulhijjah.

Dalam melakukan kegiatan usahanya para pedagang membuka lapak-lapaknya dipinggir-pinggir jalan atau di lapangan parkir dan tempat- tempat yang banyak dilalui banyak orang yang melewatinya. Artinya semakin banyak orang yang lewat peluang dapat pembeli lebih besar.

Banyak cara yang dilakukan para pedagang agar dagangannya laku salah satunya yang dilakukan pedagang besar di RAU dengan menyebarkan anak buahnya dan membuka lapak- lapak baru di pinggir jalan. Cara ini sangat efektif sekali karena para pedagang lebih mendekat dengan pembeli yang biasa melewati jalan-jalan tersebut. Tapi di balik itu semua terdapat kendala yang sangat mengecewakan para pedagang. Banyak dari pembeli yang singgah di lapak- lapak hanya untuk melihat- lihat saja karena harganya tidak cocok.

Pedagang akan mendapatkan keuntungan jika permintaan akan hewan qurban meningkat. Penulis telah melakukan observasi melihat dari daya beli masyarakat terhadap hewan qurban. Penulis melakukan pengamatan pedagang yang berperilaku kurang baik terhadap

pelangganya. Setelah penulis amati banyak sekali perbedaan hasil keuntungan.

Dari hasil observasi dan qiusioner yang penulis lakukan terlihat bahwa permintaan mengalami peningkatan di hari mendekati hari raya Idul Adha. Karena kesiapan dari calon pembeli untuk membeli hewan qurban cukup siap. Para pedagang juga mengeluarkan harga diskon kala hari- hari mendekati Idul Adha.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variable-variabel yang akan menjadi sampel. Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS.

Di bawah ini hasil observasi para pedagang di lapak-lapak jalan Sama'un Bakri, Pasar RAU, Serang, Banten.

Tabel 4.1
Hasil Quisioner
(Variable X)

nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	jumlah
nasrullah	4	5	1	4	1	4	5	24
asep	4	5	1	4	1	5	3	23
fatullah	3	4	1	3	1	5	3	20
sanwani	3	5	1	4	1	4	3	21
mufli	3	5	1	3	1	5	2	20
samani	5	4	1	3	1	4	3	21
oji	5	4	1	5	1	5	3	24
haerudin	3	5	1	4	1	5	3	22
faisal	5	5	1	4	1	5	3	24
faisal	5	3	1	5	1	4	3	22
arifudin	5	5	3	3	1	5	3	25
rian	5	5	1	3	1	5	1	21
ipul	5	5	1	4	1	3	2	21
agus	2	2	2	2	2	2	2	14
deni	2	5	4	2	1	4	2	20
ade	5	5	1	5	1	5	3	25
ipul	1	5	5	4	1	5	2	23
imam	3	5	1	4	1	5	1	20

Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	jumlah
asep	5	5	1	4	1	1	1	18
andi	2	2	2	3	1	2	2	14

Sumber: olahan dari hasil quisioner di Microsoft exel

Tabel 4.2

Variable Y

Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	Jumlah
Nasrullah	4	4	5	5	3	5	5	31
Asep	4	2	3	5	3	5	3	25
Fatullah	4	3	4	5	4	3	3	26
Sanwani	3	2	2	3	3	2	2	17
Mufli	4	3	3	3	3	5	5	26
Samani	4	3	3	5	2	5	5	27
Oji	3	3	2	4	3	5	5	25
Haerudin	4	2	3	3	3	5	2	22
Faisal	3	5	3	5	3	5	5	29
Faisal	3	2	4	5	3	5	5	27
Arifudin	4	2	3	3	5	5	5	27
Rian	4	2	2	5	3	5	5	26
Ipul	4	2	1	5	1	3	5	21
Agus	4	2	2	4	2	5	5	24
Deni	4	2	1	4	1	5	5	22
Ade	1	2	1	5	1	5	5	20

bahwa peningkatan permintaan hewan qurban dengan bersikap ramah kepada pembeli.

- 3) Permintaan hewan qurban pada tahun ini kurang sedikit dari standarnya. Dari hasil observasi dan quisioner para pedagang tidak merasa bahwa hewan qurban langka. Hanya segelintir pedagang yang merasa adanya kelangkaannya yang disebabkan kambing yang tidak memenuhi syarat berqurban.
- 4) Semua pedagang ingin sekali mendapatkan untung. Sejalan dengan hasil quisioner bahwa mayoritas pedagang mendagangkan barang dagangannya di atas harga beli pedagang.
- 5) Pada hari raya Idul Adha ini tidak ada pengaturan harga dari pemerintah. Jika ada, mungkin pedagang qurban seluruhnya akan menolaknya, karena pedagang qurban ingin mendapatkan keuntungan pada hari raya Idul Adha.
- 6) Berdagang perlu adanya siasat atau strategi dalam mendekati dengan para calon pembeli. Hampir semua pedagang sepakat bahwa tempat adalah penunjang utama agar mendapatkan permintaan yang melimpah.
- 7) Di zaman teknologi ini semua barang kebutuhan tersedia di genggamannya kita. Tapi dari pedagang yang penulis teliti ternyata biasa-biasa saja. Tidak ada pengaruhnya terhadap permintaan jika di online. Pedagang

merasa dengan membuka lapak di pinggir jalan yang banyak dilewati orang itu sudah cukup.

Kesimpulan variable Y (Omzet Penjualan)

- 1) Pedagang-pedagang besar yang terdapat di RAU di hari-hari biasa menjual kambing dan domba untuk aqiqah, itupun jarang sekali yang datang untuk membeli. Dengan hari raya Idul Adha ini kambing dan domba merupakan kesempatan yang menarik karena pembeli datang untuk membeli kambing dan dombanya untuk di qurbankan di hari raya Idhul Adha.
- 2) Dari hasil penelitian terlihat daya beli masyarakat untuk membeli hewan qurban di jalan Smaun Bakri sedikit menurun. Menurut beberapa para pedagang menyatakan penurunan daya beli diakibatkan kurangnya pendapatan masyarakat dan persiapan untuk membeli hewan qurban.
- 3) Dari sekian banyak pedagang yang di teliti sedikit pedagang yang merasa banyaknya pedagang hewan qurban di tempat lain tidak berpengaruh dan netral. Karena pedagang-pedagang yang merasa tidak berpengaruh disebabkan adanya kesamaan pemilik hewan qurban.

Jadi, mereka biasa-biasa saja dengan pedagang hewan qurban yang lain.

- 4) Pelayanan cepat dan teliti itu perlu dalam meningkatkan permintaan berlanjut omzet yang meningkat. Menurut hasil quisioner bahwa pelayanan cepat bukan hal yang priorotas dalam menambah permintaan. Kegiatan pembeli ketika datang mengunjungi pedagang hewan qurban, memeriksa sendiri dengan teliti dan lama sekali calon pembeli ini memeriksa hewan qurbannya. Sepertinya pembeli sekarang sudah banyak mengerti mana yang baik dan buruk kualitasnya.
- 5) Dari hasil observasi terlihat bahwa idhul adha menjadi satu pengaruh meningkat. Hanya ada beberapa pedagang besar yang menyatakan ada pengaruh lain penyebab meningkatnya omzet penjualan salah satunya Aqiqah
- 6) Dari hasil ini jelas sekali hampir semua pedagang menyetujui bahwa hewan yang sakit ataupun cacat tidak layak di jual
- 7) Dari hasi observasi terlihat bahwa pembeli sangat tertarik dengan hewan lokal. Selain murah ada penawaran yang bagus dari pedagang untuk menarik para pembeli.

Table 4.3**Statistik deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERMINTAAN	20	17.00	31.00	24.3500	3.34467
OMZET	20	14.00	25.00	21.1000	3.07622
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut, dapat terlihat bahwa variable permintaan hewan qurban yang menjadi sampel berkisar antara 17.00 sampai dengan 31.00 dengan nilai rata-rata sebesar 24. 3500 standar deviasi variable permintaan hewan qurban sebesar 3.34467. Variable omzet penjualan yang menjadi sampel berkisar antara 14.00 sampai dengan 25.00 dengan nilai rata-rata sebesar 21. 1000 standar deviasi variable permintaan hewan qurban sebesar 3.07622.

2. Uji Asumsi Klasik

uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear sederhana atau

Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi). uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

Table 4.4

Uji Autokorelasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.278 ^a	.077	.026	3.30110	2.029

a. Predictors: (Constant), OMZET

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

Berdasarkan table di atas, nilai DW_{hitung} sebesar 2.029 dengan diperoleh DW_{table} untuk “ $k=1$ ” dan “ $N=20$ ” adalah nilai dari d_l (batas bawah) sebesar 1,2015 dan nilai d_u (batas atas) sebesar 1,4107. jadi berdasarkan pedoman uji statistic Durbin Watson dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak di antara ($d_u < d < 4-d_l$) yakni sebesar $1,4107 < 2,029 < 2,1783$ jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi karena berada dalam daerah tidak ada korelasi.

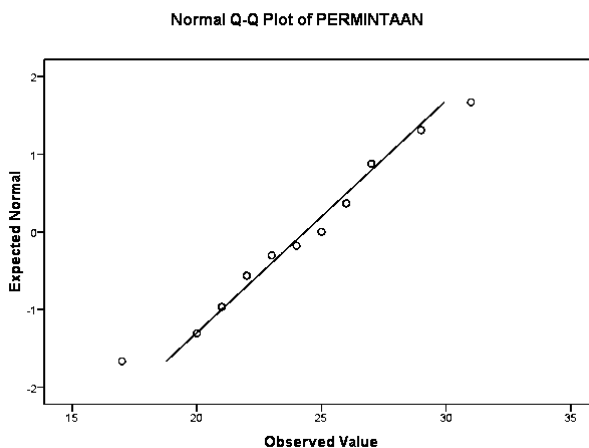
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun model regresi yang baik ialah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data distribusi normal ialah data dengan garis yang menghubungkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0, maka diperoleh output sebagai berikut:

Gambar 4.1

Uji Normalitas



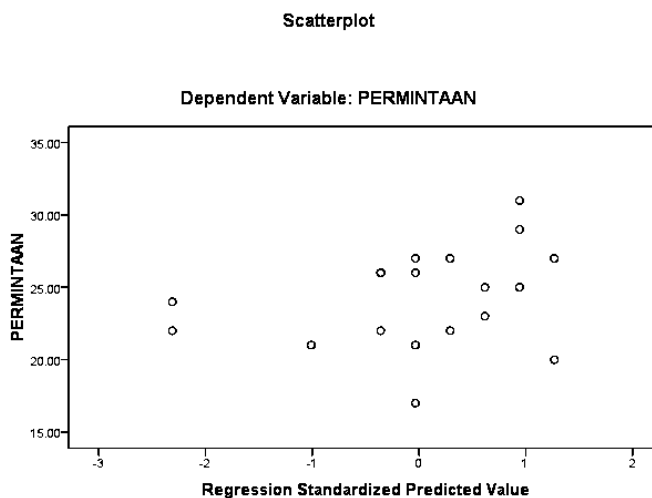
Dari grafik normal Q – Q plot tersebut dapat dilihat bahwa sebaran data dalam penelitian ini memiliki penyebaran dan distribusi normal, hal ini dikarenakan data yang sesungguhnya memusat ke normal hal ini garis diagonal normal Q – Q plot. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki penyebaran dan pendistribusian normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka hasil pengujian dalam SPSS 16.0 untuk uji heteroskedastisitas, *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar *scatter plot* di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Table 4.5**Uji Autokorelasi****Model Summary^p**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.278 ^a	.077	.026	3.30110	2.029

a. Predictors: (Constant), OMZET

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

Berdasarkan table di atas, nilai DW_{hitung} sebesar 2.029 dengan diperoleh DW_{table} untuk “ $k=1$ ” dan “ $N=20$ ” adalah nilai dari d_l (batas bawah) sebesar 1,2015 dan nilai d_u (batas atas) sebesar 1,4107. jadi berdasarkan pedoman uji statistic Durbin Watson dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak di antara ($d_u < d < 4-d_l$) yakni sebesar $1,4107 < 2,029 < 2,1783$ jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi karena berada dalam daerah tidak ada korelasi.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian persamaan regresi dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dari variable independen (permintaan hewan qurban) terhadap variable dependen yaitu (omzet), dengan bantuan SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Table 4.6

Uji regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.978	5.247		3.426	.003		
OMZET	.302	.246	.278	1.227	.236	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PERMINTAAN

Berdasarkan table di atas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut: $\ln Y = \ln 17,978 + \ln 0,302X$

Sesuai dengan persamaan regresi variable yang di peroleh, maka model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 17,978 artinya jika omzet penjualan nilainya 0 maka permintaan hewan qurban sebesar 17,978
- 2) Koefisien regresi variable omzet hewan qurban sebesar 0,302, artinya jika omzet penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka akan menyebabkan kenaikan kinerja modal koprasiatatau berpengaruh positif sebesar 0, 302 bila variable konstan. Artinya omzet penjualan hewan qurban (X) berpengaruh positif terhadap permintaan hewan qurban (Y).

4. Analisis Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara omzet penjualan hewan qurban (X) terhadap permintaan hewan qurban (Y). berikut hasil uji analisis koefisien korelasi yang telah diolah menggunakan SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam table sebagai berikut:

Table 4.7**Koefisien korelasi****Model Summary^p**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.278 ^a	.077	.026	3.30110	2.029

a. Predictors: (Constant), OMZET

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

Table di atas menampilkan R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada table diatas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi. Sebesar 0,278 yang terletak pada interval koefisien 0,200 – 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variable X (permintaan hewan qurban) dengan variable Y (omzet penjualan hewan qurban) adalah lemah

5. Uji T (Uji Hipotesis)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Untuk melihat hasil uji T dengan bantuan program SPSS versi 16.0 hasilnya sebagai berikut:

Table 4.8**Uji T****Coefficients^a**

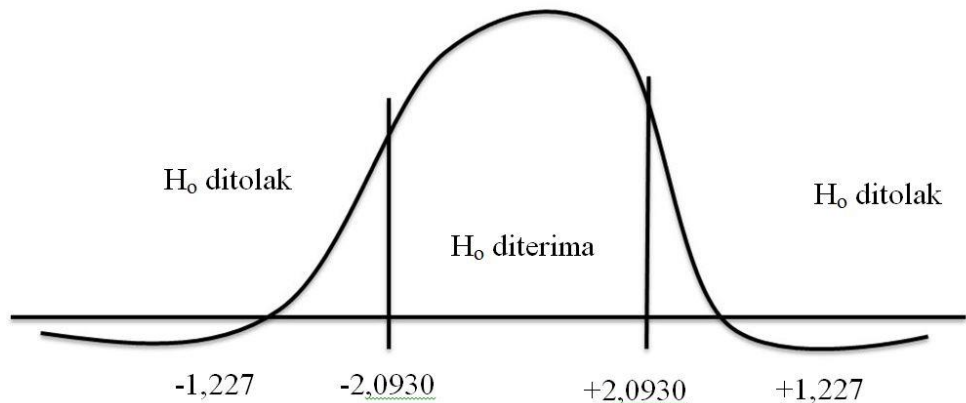
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.978	5.247		3.426	.003		
OMZET	.302	.246	.278	1.227	.236	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PERMINTAAN

Pada analisis SPSS terlihat bahwa T_{hitung} dari variable omzet penjualan hewan qurban adalah 1,227. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan menggunakan uji dua sisi maka table distribusi T di cari pada $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $20-1= 19$, dengan pengujian dua sisi signifikansi= 0,05 hasil di peroleh T_{tabel} sebesar 2,0930

Untuk mengetahui kedudukan T_{tabel} dan T_{hitung} dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 4.3
Hasil Uji Dua Pihak



Pada gambar tersebut, terlihat bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ (1,227) $< 2,0930$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable permintaan hewan qurban dan omzet penjualan di tahun 2017/ 1438 H.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independen dalam menerangkan variable dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah terletak antara 0 sampai dengan 1. Adapun nilai R^2 dalam penelitian ini terlihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.278 ^a	.077	.026	3.30110	2.029

a. Predictors: (Constant), OMZET

b. Dependent Variable: PERMINTAAN

Nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,077 jika di persenkan sebesar 7,7%. Hal ini berarti variable X (permintaan hewan qurban) dapat menjelaskan variable Y (omzet penjualan hewan qurban) sebesar 7,7% dengan demikian dapat dikatakan bahwa variable permintaan hewan qurban (X) mampu mempengaruhi omzet penjualan hewan qurban sebesar 7,7%. Sedangkan sisanya yakni sebesar $100\% - 77\% = 23\%$ dipengaruhi factor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS untuk mengetahui bagaimana korelasi antara permintaan hewan qurban terhadap omzet penjualan pedagang dan bagaimana pengaruh permintaan hewan qurban pada tahun 2017/ 1438 H.

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,278 yang terletak di antara 0,200 – 0,399 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel (X) permintaan hewan qurban dengan variable (Y) omzet penjualan pedagang adalah lemah.

Hasil analisis terlihat bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel} (1,227) < 2,0930$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable permintaan hewan qurban dan omzet penjualan di tahun 2017/ 1438 H.

Dari hasil dari analisa diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,077. Hal ini berarti variable X (permintaan hewan qurban) dapat dapat menjelaskan variable Y (omzet penjualan hewan qurban) sebesar 7,7% dengan demikian dapat dikatakan bahwa variable permintaan hewan qurban (X) mampu mempengaruhi omzet

penjualan hewan qurban sebesar 7,7%. Sedangkan sisanya yakni sebesar $100\% - 7,7\% = 92,3\%$ dipengaruhi factor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dari penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa pembeli lebih tertarik membeli hewan qurban pada bulan dzulhijjah atau mendekati hari raya idul adha. Penjual hewan qurban membuka lapak-lapak agar dapat mendekat dengan tempat lalulalang banyak orang lewat. Tatakrama merupakan salah satu sikap yang membuat para pembeli datang, Karena keramahan akan dapat menarik pembeli.